

Literatur Review : Analisis Artikel Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar

Fatima Zahro Aisyah Dahana Putri¹, Maretia Elsa², Novia Candra Peratiwi³, Harlinda Syofyan^{4*}

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Esa Unggul

*Email: soflynda@esaunggul.ac.id

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan sangat penting untuk dilakukan, karena dapat menunjang proses pembelajaran untuk menjadi lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi tersebut misalnya penggunaan media dalam bentuk video pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan dapat membantu keberlangsungan proses pembelajaran dalam menyampaikan gagasan. Penggunaan video pembelajaran sangat membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran yang sulit dijelaskan. Tetapi, hingga saat ini penggunaan video pembelajaran masih sangat kurang dalam kegiatan belajar-mengajar, terutama pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan teknologi pembelajaran berupa ada atau tidaknya pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA peserta didik di sekolah dasar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif metode Literature Review dengan mengambil berbagai teori dan berbagai macam penelitian yang telah dilakukan pada jurnal-jurnal sebelumnya dan membuat kesimpulan berdasarkan jurnal-jurnal yang sudah di review oleh peneliti.

Kata Kunci: video pembelajaran, IPA, hasil belajar, sekolah dasar, teknologi pembelajaran

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat krusial bagi manusia. Sebab, pendidikan berperan penting dalam membuat kelangsungan hidup semakin lebih baik. Maka melalui pendidikan, manusia diharapkan mampu untuk meningkatkan taraf kualitas hidupnya sesuai Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”(Hazari, 2020). UNESCO mengemukakan pendapatnya tentang pendidikan, yaitu “*Education as organized and sustained communication designed to bring about learning.*” atau pendidikan ialah suatu komunikasi terorganisasi dan berkelanjutan dengan merancang sebagai suatu bentuk kegiatan yang mampu menumbuhkan rasa ingin belajar (Hazari, 2020).

Dalam pendidikan formal, tujuan pembelajaran adalah agar siswa dapat

memahami apa yang dipelajari dan mencapai hasil belajar yang baik (Windsari & Syofyan, 2018). Hasil belajar menunjukkan bagaimana siswa dapat memahami materi yang diajarkan guru. Pendapat lain yang mendukung adalah bahwa hasil belajar adalah seluruh kemampuan dalam segala keterampilan yang diperoleh selama pembelajaran di sekolah dan dinyatakan dalam bentuk angka dan diukur dengan tes hasil belajar (Syofyan, 2018). Hasil belajar ditampilkan dalam bentuk angka atau huruf yang diterima siswa setelah menyelesaikan materi pelajaran pada ujian atau tes. Hasil belajar mempermudah guru untuk melihat seberapa baik siswa memahami apa yang diajarkan. Hasil belajar adalah hasil dari kegiatan pembelajaran yang membantu siswa memperoleh keterampilan. Hasil belajar dapat diartikan juga sebagai harapan, kemampuan, atau nilai-nilai siswa yang dapat dirasakan dalam proses pembelajaran yang diterima setelah proses pembelajaran. Kemudian hasil tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan (Harlinda Syofyan, 2018 dalam Lestari & Syofyan, 2021). Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh: (1) faktor internal, yakni faktor jasmani, psikologi dan kelelahan; (2) faktor eksternal, yakni faktor keluarga dan faktor sekolah (Slameto dalam Trisnadewi et al., 2014 dalam Windsari & Syofyan, 2018).

Teknologi adalah suatu sistem yang diciptakan oleh manusia untuk tujuan tertentu misalnya pemberdayaan manusia. Manusia dapat menggunakan teknologi untuk meningkatkan kemampuan dalam menyajikan pesan, menghasilkan lebih banyak barang, memproses lebih banyak data, dan memberikan kemudahan yang berbeda

(Miarso, 2004 dalam Zabir, 2018). Teknologi di dalam pendidikan merupakan hal yang penting, bagi siswa untuk pembelajaran yang lebih efektif serta meningkatkan prestasi dan potensi siswa. Sebagian dari pendidik beranggapan bahwa teknologi merupakan kebutuhan saat ini di dalam kelas, dalam perkembangan teknologi saat ini guru juga dituntut untuk melatih pengalaman teknologi di dunia pendidikan. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dapat memaksa siswa untuk mengontrol kegiatan belajar siswa (Syarif, Izuddin, 2012 dalam Zabir, 2018). Artinya Teknologi dapat dikatakan diperlukan untuk siswa dan penggunaan teknologi ini membantu untuk menggali ilmu pengetahuan dan proses kegiatan belajarnya, sehingga pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, guru sangat berperan penting dalam belajar siswa. Selain itu, guru juga berperan penting dalam meningkatkan minat siswa dalam partisipasi belajar. Secara umum, guru mengajar di sekolah dengan menggunakan sistem pendidikan yang konvensional yakni ceramah. Ceramah adalah suatu metode pengajaran yang sering digunakan oleh guru, dan jika guru tersebut hanya menjelaskan sambil mengajar maka akan membuat siswa menjadi cepat bosan (Putri & Syofyan, 2019 dalam Ratih & Syofyan, 2021).

Media pembelajaran merupakan salah satu peran penting untuk membantu peserta didik dalam mendapatkan hasil belajar yang baik. Hal tersebut dikarenakan media pembelajaran mampu membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan lebih menarik. Oleh sebab itu, dalam sebuah pembelajaran guru diharapkan dapat menggunakan metode, strategi, media pembelajaran serta menciptakan suasana belajar yang

menunjang proses pembelajaran. Banyaknya media pembelajaran yang dapat digunakan guru, salah satunya media pembelajaran audio visual yang kini menjadi salah media yang sering digunakan terutama dalam pembelajaran jarak jauh. Media yang dibuat bila menarik serta dapat dilihat secara nyata akan membuat siswa lebih memahami materi yang akan diberikan oleh guru. Jika siswa mendapatkan penjelasan berupa kata-kata atau tulisan, peserta didik akan membayangkan dalam pemikirannya. Namun bila menggunakan visual seperti media video pembelajaran, siswa dapat melihat langsung bentuk nyatanya dan memahami materi pembelajaran dengan baik. Media audio visual adalah media yang mampu mentransmisikan pesan atau informasi yang dicapai dengan menampilkan gambar atau suara secara bersamaan. Dalam audio visual murni dan audio visual tidak murni memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dimana audio visual murni memiliki kelebihan yaitu, memperjelas penyajian pesan, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan indra, media audio visual dapat berperan sebagai pembelajaran tutor. Sedangkan kekurangan pada audio visual murni yaitu, penyajian suara yang suka tidak jelas, waktu yang cukup lama dalam pembuatannya, dan memerlukan biaya yang relatif lebih mahal. Media audio visual dibagi menjadi dua macam yakni: 1) Audio visual murni yang merupakan media yang mampu menampilkan suara dan gambar yang bergerak secara simultan dari satu sumber. Contohnya adalah film suara, video, dan televisi; 2) Audio visual tidak murni merupakan media yang unsur visual dan bunyinya berasal dari sumber yang berbeda. Strip film dan slide adalah contohnya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu pembelajaran yang

membahas tentang sekelompok gejala alam, lingkungan, makhluk hidup yang dapat dipelajari berdasarkan eksperimen dan observasi. Pembelajaran IPA sangat penting dalam dunia pendidikan. IPA adalah usaha manusia untuk memahami alam semesta melalui pengamatan dan untuk menarik kesimpulan menurut prosedur yang sudah ada. Dari jumlah tersebut, sesuai dengan tujuan dan dapat dijelaskan dari sarana hingga melalui penalaran. Penalaran Pendapat pendukung lainnya adalah IPA adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam semesta dan fenomena atau peristiwa alam yang terjadi di alam semesta (Hakim & Syofyan, 2018). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang alam sekitar atau fenomena alam dan lingkungan. Mata pelajaran IPA juga termasuk dalam pelajaran yang diajarkan di semua jenjang sekolah. Tujuannya adalah untuk membantu siswa memahami segala sesuatu tentang alam. Pada pembelajaran IPA, guru dapat melakukan lebih dari sekedar memberikan pembelajaran. Karena, siswa tidak hanya mengandalkan penjelasan dari guru, tetapi guru juga harus dapat memberikan contoh atau penjelasan yang relevan dengan topik (Ratih & Syofyan, 2021). IPA merupakan mata pelajaran yang penting, terutama bagi siswa pada jenjang sekolah dasar, karena sangat bermanfaat bagi perkembangan siswa nantinya.

Mata pelajaran IPA memberikan sumbangsih atau berkontribusi pada pendidikan masa depan dan pengembangan pribadi anak-anak. Keterlibatan siswa di dalam mengikuti pembelajaran IPA sangat penting, karena IPA memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan, membuka wawasan, dan menggunakan berbagai teknologi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Wardani & Syofyan, 2018).

IPA dipahami sebagai sarana penting untuk memberikan pengetahuan tentang lingkungan, mengembangkan keterampilan, memperoleh keterampilan ilmiah, dan menanamkan nilai serta sikap terhadap alam dan kaitannya dengan kehidupan manusia. Hal ini berlaku agar manusia memiliki kesadaran teknologi yang relevan dengan penggunaan IPA dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, ketika mempelajari IPA, guru harus mengajar dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Syofyan et al., 2019). Namun dari semua materi ada beberapa konsep IPA membutuhkan penjelasan serta pemahaman yang sulit dipahami siswa secara langsung karena banyak istilah materi yang asing dan tidak mudah di pahami peserta didik. Dari uraian ini, maka kesimpulannya bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pembelajaran yang penting untuk di pelajari melalui pengamatan dan mencari informasi sehingga mendapatkan hasil terkait alam dan lingkungan sekitar.

Siswa tidak menyukai pelajaran IPA karena sulit dan banyak istilah asing yang tidak mereka pahami (Awang, 2015:6 dalam Wardani & Syofyan, 2018). Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti pada penelitian yang dilakukan oleh Tahan Suci Windasari dan Harlinda Sofyan dengan judul “Pengaruh penggunaan media video audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar”. Dalam penelitian ini terdapat dampak positif dan signifikan pengaruh antara media sosial visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Duri Kepa 05. Dari apa yang dibahas dalam penelitian ini, terdapat saran yaitu 1) Guru perlu meningkatkan keterampilan dan kemampuannya dalam penggunaan media audio visual untuk mengaktifkan siswa dalam memahami materi yang

mempengaruhi hasil belajar siswa; 2) Dalam pembelajaran IPA sebagian besar menggunakan metode eksperimen, namun diperlukan media untuk memperkuat materi, diharapkan guru menggunakan media audio visual dalam rangka meningkatkan hasil belajar IPA siswa; 3) Untuk peneliti berikutnya, perlu dilakukan penelitian media audio visual yang lebih banyak terhadap hasil belajar dalam jangkauan yang lebih luas. Maka melalui penjelasan di atas, penulisan jurnal ini dengan berjudul “Literature Review : Analisis Artikel Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar” bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari pemanfaatan teknologi berupa penggunaan media video pembelajaran terhadap meningkatkan hasil belajar pada peserta didik di sekolah dasar.

2. Tinjauan Pustaka

Berbagai penelitian tentang pengaruh pemanfaatan teknologi pembelajaran berupa media video pembelajaran terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya. Jurnal dan penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan teori maupun subjek dalam penelitian ini akan dijadikan sebagai acuan. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang membahas pengaruh pemanfaatan teknologi pembelajaran berupa media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Tahan Suci Windasari dan Harlinda Sofyan dengan judul pengaruh penggunaan media video audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode pre-experimental design jenis

one grup pretest-posttest design dengan teknik pengambilan nonprobability sampling model sampling purpose. Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, sama-sama membahas pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA peserta didik. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek dan teori yang digunakan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Prayoga Dwi Jatmiko, Anastasia Wijyantini, Susilaningsih dengan judul pengaruh pemanfaatan video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA kelas IV sekolah dasar. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode eksperimen semu (eksperimen kuasi) dengan menggunakan 2 kelompok yang menggunakan pendekatan berbeda. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, sama-sama membahas tentang pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek, pendekatan, dan juga teori. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Siska Oktavera dengan judul pengaruh media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar. Pada penelitian tersebut menggunakan metode eksperimen pengobatan oleh tingkat 2x2. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA peserta didik di Sekolah Dasar. Perbedaan terletak pada pendekatan, objek, dan teori.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *literature review*. *Literature review* adalah salah satu metode ilmiah yang digunakan

dalam sebuah penelitian yang berpusat pada sebuah topik tertentu yang memberikan gambaran tentang perkembangan topik tersebut (Cahyono et al., 2019). Pada metode ini, peneliti mencari literatur dengan menggunakan Google Scholar. Pada tahap awal pencarian artikel diperoleh 15.300 jurnal atau artikel dari tahun 2017-2021 dengan menggunakan *keyword* atau kata kunci “Pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar”, 92 jurnal atau artikel dari tahun 2017-2021 dengan menggunakan *keyword* atau kata kunci “Harlinda Syofyan” dan 29.100 jurnal atau artikel dari tahun 2017-2021 dengan menggunakan *keyword* atau kata kunci “Pemanfaatan teknologi pembelajaran”. Hasil pencarian jurnal atau penelitian yang teridentifikasi tersebut, peneliti belum melakukan eksplorasi mengenai relevansi jurnal atau artikel tersebut dengan penelitian yang dilakukan. Dari jumlah tersebut peneliti hanya mengambil 10 jurnal atau artikel dimana 4 jurnal atau artikel yang memiliki relevansi tinggi, 4 jurnal atau artikel yang memiliki relevansi cukup, dan 2 jurnal atau artikel yang memiliki relevansi kurang.

4. Hasil dan Pembahasan

Dalam proses pembelajaran IPA di sekolah dasar, siswa memerlukan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa. Media pembelajaran merupakan alat apa saja yang dapat dimanfaatkan sebagai pendukung proses pembelajaran yang efektif (Roulina, 2021). Hasil pada penelitian ini diperkuat dengan membahas tentang kemampuan yang dimiliki video yaitu, (1) Dapat membawa siswa ke berbagai tempat yang tidak mungkin bisa mereka

kunjungi, (2) merupakan sarana utama untuk mengabadikan kejadian aktual, (3) membuat siswa terpesona, (4) dapat mengisahkan suatu cerita, (5) merekayasa perspektif temporal dan spasial, (6) merekayasa waktu, (7) merekayasa tempat, (8) merekayasa waktu dan tempat dengan animasi, dan (9) memahami konvensi (Smaldino, Lowther, dan Rusell, 2011:7 dalam Oktavera, 2015). Dan juga pendapat pendukung lainnya bahwa apabila kegiatan belajar digabung dengan media pembelajaran video yang digunakan dalam proses pembelajaran, maka akan lebih menguntungkan karena tidak membutuhkan banyak peran dari guru, sehingga akan memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa (Covey, 1994:38-39 dalam Oktavera, 2015). Penelitian ini menggunakan metode *literature review*, dimana dalam metode tersebut terdiri dari 5 tahapan atau langkah-langkah namun peneliti hanya menggunakan 4 tahapan atau langkah-langkah (Cahyono et al., 2019). Rincian tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Tahap menemukan literatur yang relevan

Pada tahap ini peneliti mencari literatur berupa jurnal atau artikel yang sesuai dengan judul penelitian yakni Analisis Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. Peneliti mengumpulkan data-data yang valid dari penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam pencarian literatur, peneliti menggunakan keyword atau kata kunci “Pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar”, “Harlinda Syofyan”, dan “Pemanfaatan teknologi pembelajaran”. Peneliti mencari

literatur yang sesuai atau relevan dengan menggunakan *Google Scholar*. Artikel atau jurnal dapat dikatakan baik jika memiliki jumlah kutipan yang banyak. Maka, semakin banyak kutipan yang dimiliki oleh jurnal atau artikel tersebut tentu akan semakin layak artikel atau jurnal tersebut untuk digunakan oleh peneliti sebagai sumber referensi tambahan.

2. Tahap melakukan evaluasi sumber literatur review

Pada tahap ini, peneliti membaca seluruh referensi yang sudah didapatkan untuk digunakan dalam penyusunan penelitian ini. Peneliti perlu membaca dengan seksama dan mengambil informasi serta melakukan evaluasi dalam setiap referensi literatur yang sudah dikumpulkan. Peneliti membuat catatan setelah membaca setiap referensi literatur dengan tujuan untuk mempermudah dalam mengutip artikel atau jurnal yang dianggap relevan. Kemudian, hasil tersebut dikorelasi ke dalam penelitian ini sehingga menjadi satu kesatuan dalam penyempurnaan penelitian ini. Penggunaan teknologi pada jenjang sekolah dasar perlu disesuaikan dan dirancang khusus untuk membantu dalam proses pembelajaran yang efektif dan teknologi dianggap sebagai solusi dari berbagai masalah yang ada di dalam kelas. Dengan adanya pemanfaatan teknologi tentunya akan mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor internal berupa faktor jasmani, psikologi, dan kelelahan serta faktor eksternal berupa faktor keluarga dan faktor sekolah (Slameto dalam Trisnadewi et al.,

dalam Windasari & Syofyan, 2018). Hasil belajar IPA dapat dijadikan sebagai hasil akhir yang didapatkan oleh siswa yang telah menguasai pengetahuan dan kompetensi IPA yang dilihat dari proses pembelajaran (Syofyan, 2018).

3. Membuat struktur garis besar

Peneliti membuat susunan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Peneliti membuat susunan tersebut secara umum. Pemanfaatan teknologi berguna untuk membantu manusia dalam mengatasi berbagai permasalahan dan aktivitas di kehidupan sehari-hari. Teknologi informasi adalah suatu perangkat alat yang dapat membantu manusia dalam bekerja yang menggunakan informasi dan hal-hal mengenai pemrosesan informasi (Haag dan Ken dalam Abdul Kadir dan Terra, 2013 dalam Budiyono, 2020). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik dan memberikan motivasi belajar dalam penggunaan teknologi. Dalam pemanfaatan teknologi pada pembelajaran perlu beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu 1) Guru perlu mempunyai sikap positif terhadap teknologi, 2) guru perlu paham mengenai potensi pendidikan dalam lingkup teknologi dan mampu untuk menggunakannya secara efektif, 3) guru perlu memahami pengelolaan pemanfaatan teknologi yang dilakukan di dalam kelas, 4) guru perlu menilai penggunaan dan pemanfaatan dari teknologi, dan 5) guru perlu memiliki teknis atau keterampilan dalam penggunaan teknologi.

Dalam penelitian ini, media yang digunakan adalah video pembelajaran. Video pembelajaran

memiliki karakteristik yang dapat membedakan antara media video pembelajaran dengan media lain, yaitu 1) video pembelajaran dapat mengatasi jarak dan waktu, 2) video pembelajaran dapat memberikan gambaran mengenai peristiwa di masa lalu secara nyata dan dalam waktu yang singkat, 3) video pembelajaran dapat membawa siswa untuk seperti merasakan langsung, 4) video pembelajaran dapat digunakan berulang-ulang, 5) dalam video pembelajaran, pesan yang disampaikan dapat lebih mudah untuk diingat, 6) video pembelajaran dapat mengembangkan daya pikir siswa, 7) video pembelajaran dapat mengembangkan imajinasi atau daya khayal siswa, 8) video pembelajaran dapat memperjelas hal-hal yang sifatnya abstrak, 9) video pembelajaran memiliki peran sebagai media utama yang dapat memberikan gambaran mengenai realitas sosial yang akan dibahas, 10) video pembelajaran dapat menjadi pendongeng atau pencerita yang digunakan sebagai pancingan kreativitas siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan yang ada pada siswa yang dapat diukur setelah mengalami proses pembelajaran berupa kemampuan yang mencakup ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor (Octavianingrum & Syofyan, 2019). Pendapat pendukung lainnya adalah hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang dilakukan secara umum, namun tidak hanya pada satu aspek saja (Roulina, 2021). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu usaha dari manusia untuk mendapatkan suatu kesimpulan dengan cara memahami alam semesta melalui pengamatan-pengamatan yang dilakukan sesuai

dengan prosedur yang tepat dan dapat dijelaskan dengan nalar. Hasil belajar IPA siswa sekolah dasar merupakan segala sesuatu kemampuan yang dapat terjadi kepada siswa sekolah dasar yang berhubungan dengan mata pelajaran sains yang digunakan sebagai hasil yang didapatkan setelah mengikuti proses pembelajaran.

4. Menyusun ulasan literatur review

Banyaknya peneliti yang telah melakukan riset dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yang terkait mengenai pemanfaatan teknologi

video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Hal ini membuat para peneliti dapat mengembangkan dan mengevaluasi mengenai pemanfaatan teknologi video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Dalam penyusunan literatur review ini peneliti melakukan akses dalam beberapa sumber referensi akses pada jurnal ilmiah yang sinkron dengan topik yang disusun oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti membatasi referensi atau jurnal ilmiah yang dipublikasikan selama kurun waktu 10 tahun kebelakang. Berikut hasil Review jurnal ilmiah :

Tabel 1 Hasil Review 10 Jurnal

No.	Peneliti	Judul	Hasil Belajar	Pengaruh
1.	Ni nyam. Widiantari, H.Syahrudin. I W. Widiana (Universitas Pendidikan Ganesha, 2013)	Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas IV SD di Gugus V Kecamatan Buleleng.	Kelompok yang menggunakan video pembelajaran memiliki hasil rata-rata lebih besar dari kelompok yang tidak menggunakannya.	Positif dan signifikan.
2.	Tahan Suci Windasari dan Harlinda Sofyan. (Universitas Esa Unggul, 2016)	Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar.	Hasil dari posttest memiliki hasil rata-rata dengan median dan modus lebih besar dibandingkan dengan hasil pretest.	Positif dan signifikan.

3.	Siska Oktavera (2015)	Pengaruh media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Ipa siswa kelas IV sekolah dasar	Hasil siswa dengan penggunaan media video pembelajaran lebih besar dibandingkan dengan siswa menggunakan media gambar.	Positif dan signifikan pada bagian tertentu.
4.	Permata Eunike Roulina (2016)	Pengembangan media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar	Hasil belajar IPA kelas IV SD dengan video pembelajaran memiliki hasil persentase akhir sebesar 92%.	Positif, valid, dan signifikan..
5.	Prayoga, Anastasia, Susilaningsih (Universitas Negeri Malang, 2016)	Pengaruh pemanfaatan video pembelajaran terhadap hasil belajar kelas IV Sekolah Dasar	Hasil belajar siswa dengan menggunakan media video pembelajaran lebih baik dibanding siswa yang tidak menggunakannya pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN I danII tasik Madu trenggalek.	Positif dan signifikan

6.	Muhammad Chusnul Al Fasyi (2015)	Pengaruh penggunaan Media Video terhadap hasil belajar Ipa siswa kelas IV Sd Negeri ngoto bantul yogyakarta tahun ajaran 2014/2015	Hasil belajar siswa eksperimen mendapatkan hasil rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kelas kontrol. Dengan selisih 6,18.	Positif dan signifikan
7.	Ratri Kurnia Wardani dan Harlinda Sofyan (Universitas Esa Unggul, 2018)	Pengembangan video interaktif pada pembelajaran Ipa Tematik Integratif materi peredaran darah manusia.	Hasil belajar pada siswa VA SDIT Insan Madani memiliki perbedaan antara sebelum dan sesudah dalam penggunaan media video pembelajaran interaktif dengan materi peredaran darah manusia.	Positif dan signifikan
8.	Dickym Dedi, dan Arafah (universitas negeri malang, 2018)	Pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran Ipa tentang sifat dan perubahan wujud benda kelas IV SDN Merjosari 5 Malang.	Hasil belajar yang diperoleh dari <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> memiliki perbedaan presentasi cukup besar. Hasil dari <i>pre-tes</i> sebesar 75% dan hasil <i>post-test</i> sebesar 94,4%	Positif dan signifikan

9.	Dwi Yunita dan Astuti Wijayanti (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2017)	Pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar Ipa ditinjau dari keaktifan siswa.	Berdasarkan uji analisis hipotesis mengenai perbedaan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Turi Tahun pelajaran 2016/2017 antara pembelajaran menggunakan video pembelajaran dengan yang tidak dengan ditinjau dari keaktifan siswa. Mendapatkan hasil yang valid.	Positif dan signifikan
10.	Corry Febriani (Universitas Palangka Raya, 2017)	Pengaruh media video terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar	Hasil belajar dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan perbedaan kesimpulan terhadap rata-rata kemampuan akhir setelah melakukan posttest.	Positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar.

Dari tabel 1 dapat terlihat jelas bahwa pemanfaatan teknologi video pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap hasil siswa dalam penggunaannya. Hasil dari setiap peneliti dengan berbagai eksperimen menyatakan bahwa hasil belajar IPA dalam penggunaan media video pembelajaran lebih unggul dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media video pembelajaran.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil review penelitian dan pembahasan, maka dapat peneliti disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang positif dan signifikan dalam penggunaan media pembelajaran berupa video di bandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran video. Sehingga pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran berpengaruh dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Kelebihan dari penelitian ini, peneliti dapat

mengetahui apakah terdapat perbedaan antara penggunaan media video pembelajaran dengan tidak menggunakan sehingga untuk kedepannya video pembelajaran dapat dijadikan acuan sebagai motivasi pendidik sekaligus siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu kekurangan dari penelitian ini, peneliti mengalami kendala dalam memilih dan memilah referensi jurnal yang dianggap relevan.

6. Saran

Berdasarkan hasil review penelitian dan pembahasan ini, maka diajukan beberapa saran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam penggunaan media video pembelajaran.

- a) Dalam hasil review menunjukkan dalam pemanfaatan teknologi video pembelajaran memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar, Sehingga media video pembelajaran pada dasarnya sangat cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga yang diharapkan kepada pendidik agar selalu menerapkan penggunaan atau pemanfaatan teknologi video pembelajaran dalam setiap pembelajaran baik di kelas rendah maupun di kelas tinggi dan di berbagai mata pelajaran yang dibahas oleh pendidik kepada siswa.
- b) Hasil review dari penelitian ini terdapat pula media video yang telah di kembangkan memiliki kriteria sangat valid dan layak digunakan. Media video ini memang perlu dikembangkan karena akan mendapatkan hasil belajar yang baik sehingga harapannya media pembelajaran

lebih bervariasi dan diperbanyak lagi, supaya siswa memiliki kemauan belajar yang tinggi dan hasil belajar yang baik. Selain itu penguasaan media pembelajaran bagi pendidik memang harus selalu di perdalam agar informasi yang akan disampaikan oleh pendidik kepada siswa lebih memahami dengan baik sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif.

7. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Ibu Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing pada penelitian ini yang telah membimbing dan memberikan saran yang membuat peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

8. Daftar Pustaka

- [1] Hazari, G. (2020). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu*.
- [2] Hazari, G. (2020). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu*.
- [3] Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(4), 6. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JPD.0101.01>.
- [4] Syofyan, H. (2018). Analisis Gaya Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Eduscience*, 3(2), 76. <https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/4.-Analisis-Gaya-Belajar-Dan-Motivasi->

- Berprestasi-Terhadap-Hasil-Belajar-IPA.pdf
- [5] Lestari, T., & Syofyan, H. (2021). Pengaruh Penggunaan WhatsApp Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VA SDN Duri Kepa 03 Jakarta Barat Pada Masa Pandemi. *Jurnal Perseda*, *IV*(2), 87–92.
- [6] Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *10*(4), 6. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JPD.0101.01>.
- [7] Zabir, A. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Lanrisang Kabupaten Pinrang. *Universitas Negeri Makassar*, *1*(1), 1–6.
- [8] Zabir, A. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Lanrisang Kabupaten Pinrang. *Universitas Negeri Makassar*, *1*(1), 1–6.
- [9] Ratih, & Syofyan, H. (2021). Jurnal perseda. *Jurnal Perseda*, *IV*(2), 79–86. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda>
- [10] Hakim, S. A., & Syofyan, H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Motivasi Belajar Ipa Di Kelas Iv Sdn Kelapa Dua 06 Pagi Jakarta Barat. *International Journal of Elementary Education*, *1*(4), 249. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i4.12966>
- [11] Ratih, & Syofyan, H. (2021). Jurnal perseda. *Jurnal Perseda*, *IV*(2), 79–86. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda>
- [12] Wardani, R. K., & Syofyan, H. (2018). Pengembangan Video Interaktif pada Pembelajaran IPA Tematik Integratif Materi Peredaran Darah Manusia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *2*(4), 371–381. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i4.16154>
- [13] Syofyan, H., MS, Z., & Sumantri, M. S. (2019). Pengembangan Awal Bahan Ajar Ipa Di Sekolah Dasar. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, *10*(1), 52–67. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JPD.010.06>
- [14] Wardani, R. K., & Syofyan, H. (2018). Pengembangan Video Interaktif pada Pembelajaran IPA Tematik Integratif Materi Peredaran Darah Manusia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *2*(4), 371–381. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i4.16154>
- [15] Cahyono, E. A., Sutorno, & Hartono, A. (2019). LITERATURE REVIEW; PANDUAN PENULISAN DAN PENYUSUNAN. 2019 *Jurnal Keperawatan*.
- [16] Roulina, P. E. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *ESJ (Elementary School Journal)*, *11*(2), 170–178.
- [17] Oktavera, S. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *6*(2), 312. <https://doi.org/10.21009/jpd.062.13>
- [18] Oktavera, S. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah

- Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 312. <https://doi.org/10.21009/jpd.062.13>
- [19] Cahyono, E. A., Sutorno, & Hartono, A. (2019). LITERATURE REVIEW ; PANDUAN PENULISAN DAN PENYUSUNAN. 2019 *Jurnal Keperawatan*.
- [20] Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(4), 6. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JPD.0101.01>.
- [21] Syofyan, H. (2018). Analisis Gaya Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Eduscience*, 3(2), 76. <https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/4.-Analisis-Gaya-Belajar-Dan-Motivasi-Berprestasi-Terhadap-Hasil-Belajar-IPA.pdf>
- [22] Budiyo. (2020). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 300. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2475>
- [23] Octavianingrum, A., & Syofyan, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Pada Materi Alat Pernapasan MakhluK Hidup. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 16(2), 139–148. <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/view/2811>
- [24] Roulina, P. E. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *ESJ (Elementary School Journal)*, 11(2), 170–178.